

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis Kecamatan Kertak Hanyar

Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar dengan 13 wilayah administratif yang terdiri dari 3 Kelurahan dan 10 Desa Kecamatan Kertak Hanyar berbatasan dengan Kotamadya Banjarmasin di Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Gambut di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Tatah Makmur disebelah Timur dan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk disebelah Barat. Secara geografis, Kecamatan Kertak Hanyar berada di titik koordinat $1^{\circ} 56'34'' - 2^{\circ} 32'13''$ Lintang selatan dan $98^{\circ}10'15'' - 110^{\circ}15'17''$ Bujur Timur, dengan luas wilayah 47, 29 Km².

Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan dengan Kota Banjarmasin, karena kalau dilihat dari segi pembangunan dan perdagangan sudah lebih pesat perkembangannya dan dari segi jumlah penduduk tentunya lebih padat dibandingkan dengan Kabupaten Banjar. Dikarenakan sebelumnya Kota Banjarmasin merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat yang berdekatan dengan wilayah Kota Banjarmasin dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan.

Saat ini Kecamatan Kertak Hanyar terdiri dari 10 desa dan 3 kelurahan, yaitu:

- 1) Kelurahan Kertak Hanyar I
- 2) Kelurahan Manarap Lama
- 3) Kelurahan Mandar Sari
- 4) Desa Banua Hanyar
- 5) Desa Kertak Hanyar II
- 6) Desa Manarap Baru
- 7) Desa Manarap Tengah
- 8) Desa Mekar Raya
- 9) Desa Pasar Kemis
- 10) Desa Simpang Empat
- 11) Desa Sungai Lakum
- 12) Desa Tatah Belayung Baru
- 13) Desa Tatah Pemangkih Laut

b. Batas

Kecamatan Kertak Hanyar berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Kotamadya Banjarmasin
- 2) Sebelah Selatan : Kecamatan Gambut
- 3) Sebelah Timur : Kecamatan Tatah Makmur
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Sungai Tabuk

c. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kecamatan Kertak Hanyar adalah 45,83 Km². Yang terbagi atas 3 Kelurahan dan 10 Desa, dengan Desa terluas berada pada desa Manarap Baru dengan luas wilayah 8 Km², Sedangkan wilayah terkecil yaitu Manarap Lama dengan luas wilayah 1 Km².

d. Visi Misi

Visi dan Misi Kecamatan Kertak Hanyar

Visi:

“Mewujudkan Pusat Kota Kecamatan Kertak Hanyar yang tertib dan Agamis”.

Misi:

1. Iklim pembangunan yang berwawasan lingkungan.
2. Semangat pelayanan masyarakat yang prima.
3. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat umum (taat hukum).
4. Aplikasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
5. Terciptanya suasana kehidupan yang Islami sebagai modal dasar, penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan.
6. Memberikan kontribusi bagi peningkatan PAD Kab. Banjar dari sektor PBB.

Motto

Prima dalam pelayanan, tanggap terhadap keluhan

e. Penduduk

Dari data Kependudukan Bidang Pemerintahan Kecamatan Kertak Hanyar Tahun 2019 maka diperoleh informasi penduduk Kecamatan Kertak Hanyar berjumlah 39.356 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 19.728 jiwa dan perempuan berjumlah 19.637 jiwa. Sebaran penduduk pada kelurahan yang terpadat berada di Kelurahan Kertak Hanyar I.

f. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor menentukan dalam melihat kualitas sumber daya manusia suatu daerah. Jumlah sekolah dan guru sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan di daerah dalam menunjang perkembangan suatu daerah. Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Kertak Hanyar ditingkat SD, SLTP dan SLTA cukup berkembang karena dengan bertumbuhnya suatu daerah maka harus ditunjang dengan ketersediaan sarana pendidikan.

2. Deskripsi Hasil Wawancara Minat dan Alasan Masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk Menabung di Bank Syariah Kasus Per Kasus

Data mengenai minat dan alasan masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk menabung di Bank Syariah berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para informan diuraikan kasus per kasus sebagai berikut:

a. Kasus Informan 1

Nama : Sri YF

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Manarap Lama RT. 07 RW. 02

Desa Manarap Tengah

Menurut keterangan Ibu Sri YF bahwa sebagai seseorang yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil lembaga perbankan bukan sesuatu yang asing. Untuk keperluan gaji, beliau sudah mempunyai rekening bank konvensional yang bekerja sama dengan lembaga tempatnya bekerja. Meskipun sudah mempunyai rekening bank konvensional, hal ini tidak menyurutkan minat Ibu Sri YF untuk menjadi nasabah bank Syariah. Minat beliau untuk menabung di bank Syariah begitu tinggi. Alasannya, menurut Ibu Sri YF, adalah karena bank syariah sesuai dengan ajaran Islam untuk terhindar dari riba yang dilarang agama. Ibu Sri YF akhirnya memilih sebagai bank BRI Syariah sebagai tempat menabung. Beliau membuka rekening di Bank BRI Syariah sejak bulan Oktober tahun 2015. Selain itu, Ibu Sri YF mengatakan bahwa pelayanan BRI Syariah sudah bagus. Dari pengalaman beberapa kali melakukan transaksi langsung di bank BRI Syariah pelayanan teller terhadap nasabah sudah memuaskan dan professional, dan biaya administrasinya hampir tidak ada.

b. Kasus Informan 2

Nama : M. Ahdi R

Umur : 35 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Pegawai Bawaslu Kalimantan Selatan

Alamat : Jl. A. Yani Km. 10 Tatah Amuntai

Kelurahan Mandar Sari

Sebelum menabung di bank Syariah, Bapak M. Ahdi R mempunyai persepsi bahwa sangat jelas bank syariah tidak menggunakan bunga, namun menggunakan sistem bagi hasil supaya menghindari dari bunga (riba), sehingga Bapak M. Ahdi R merasa lebih tenang apabila menabung di bank Syariah. Alasan ini lah yang membuat Bapak M. Ahdi R sangat berminat untuk menabung di bank syariah. Untuk mewujudkan minat yang dirasakannya, Bapak M. Ahdi R memutuskan membuka tabungan di Bank Syariah Mandiri. Menurut Bapak M. Ahdi R, setelah ia memutuskan menabung di bank Syariah ternyata persepsinya tentang bank syariah yang bebas riba terbukti. Selain itu, menurut pengakuan Bapak M. Ahdi R, pelayanan bank Syariah, dalam hal ini Bank Mandiri Syariah juga sudah bagus dan baik.

c. Kasus Informan 3

Nama : Noor Ihsan H

Umur : 33 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Staf pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri

Alamat : Jl. A. Yani Km. 7,400 RT. 18 RW. 01

Desa Kertak Hanyar II

Menurut Ibu Noor Ihsan H, beliau sebagai Staff pada Perguruan Tinggi Negeri Islam, beliau sudah memiliki rekening bank konvensional karena

sudah diatur untuk memiliki rekening tersebut. Hal ini untuk keperluan gaji, dimana sudah menjadi ketentuan ditempat beliau bekerja. Walaupun Ibu Noor Ihsan H sudah mempunyai rekening bank konvensional, akan tetapi tidak menyurutkan minat beliau untuk memiliki tabungan di bank syariah. Persepsi beliau bahwa bank syariah itu bank yang dijalankan sesuai dengan agama Islam, dan jelas bank syariah tidak menggunakan bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil supaya terhindar dari bunga (riba). Sehingga beliau sangat bersyukur sekali kalau memiliki tabungan di bank syariah. Alasan inilah yang membuat Ibu Noor Ihsan H sangat berminat untuk menabung di bank syariah. Beliau sudah membuka tabungan di bank syariah mandiri, kata beliau sudah membuka rekening sejak tahun 2014 yang lalu, ternyata persepsi beliau benar tidak ada bunga banknya tapi yang ada bagi hasilnya, menurut pengakuan beliau pelayanannya juga ramah, baik, sopan santun.

d. Kasus Informan 4

Nama : Mila Diyanti

Umur : 23 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang online

Alamat : Jl. Tembikar Kanan RT. 14 Desa Simpang Empat

Menurut Ibu Mila Diyanti, beliau adalah seorang pedagang online karena kata beliau di masa pandemi ini cukup lumayan. Untuk keperluan usaha ini, beliau sudah mempunyai rekening bank konvensional sejak April

tahun 2019 karena bank konvensional tersebut sangat menunjang dari fasilitas nya dan bahkan pedagang online lainnya juga banyak yang mempunyai rekening bank konvensional. Meskipun beliau sudah mempunyai rekening bank konvensional, hal ini tidak menutup minat Ibu Mila Diyanti untuk menjadi nasabah di bank syariah. Minat beliau untuk menabung di bank syariah sangat begitu tinggi. Alasannya menurut Ibu Mila Diyanti bank syariah adalah bank yang berbasis syariah Islam dan sudah dijalankan sesuai ketentuan-ketentuan Islam untuk terhindar dari (riba) yang dilarang agama Islam, Ibu Mila Diyanti akhirnya memilih membuka rekening di BNI Syariah karena tidak ada administrasi per bulannya serta ada bagi hasilnya jadi aman dari bunga bank beliau membuka rekening bank syariah ini sejak bulan Desember tahun 2019. Selain itu juga Ibu Mila Diyanti mengatakan bahwa pelayanan cukup memuaskan, sangat ramah, cepat dan jelas dan sesuai dengan ketentuan Islam.

e. Kasus Informan 5

Nama : Harun

Umur : 63 tahun

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Manarap Tengah

Menurut Bapak Harun, beliau mempunyai persepsi bahwa bank syariah sudah menjalankan usaha maupun kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip

hukum Islam untuk menghindari hal-hal yang diharamkan (riba) untuk menghindari hal-hal tersebut bank syariah sudah menggunakan sistem bagi hasil, sehingga beliau tidak takut lagi atau bahkan tidak ragu lagi pada bank syariah. Alasan inilah yang membuat Bapak Harun menjadi sangat berminat untuk membuka tabungan di bank syariah. Untuk itu Bapak Harun akhirnya memutuskan membuka rekening di BNI Syariah. Kata beliau setelah memutuskan membuka rekening di bank syariah dan sudah melakukan transaksi beberapa kali, beliau sangat senang sekali persepsi beliau tentang bank syariah yang bebas dari riba dan menggunakan sistem bagi hasil ternyata terbukti. Selanjutnya kata beliau di bank syariah ini ternyata tidak ada potongan biaya administrasinya dan pelayanannya juga bagus dan nyaman.

f. Kasus Informan 6

Nama : Slamet

Umur : 44 tahun

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Mahligai Ujung RT. 15 RW. 002

Kelurahan Kertak Hanyar II

Menurut Bapak Slamet, jauh sebelum saya mempunyai rekening bank konvensional karena diharuskan perusahaan tempat saya bekerja untuk keperluan gaji, tidak menyurutkan minat Bapak Slamet untuk menjadi nasabah di bank syariah, karena beliau sangat berminat sekali ingin

menabung di bank syariah, alasannya kata Bapak Slamet yang pasti menabung di Bank Syariah karena ingin meminimalisir riba, dan juga bank syariah sudah dijalankan sesuai dengan hukum Islam, jadi saya tidak ada rasa takut lagi untuk menabung di bank syariah. Akhirnya Bapak Slamet memilih Bank BRI Syariah sebagai tempat saya untuk menabung. Beliau membuka rekening di Bank BRI Syariah sejak bulan Februari tahun 2017. Disamping itu kata Bapak Slamet bahwa pelayanannya masih ada beberapa kekurangan, mereka (staf bank) tidak tanggap dalam melayani dan dalam memberikan informasi, mungkin karena ada tugas-tugas yang lain sehingga mereka kurang tanggap, tidak seperti biasanya, padahal pelayanan mereka sangat bagus, ramah, sopan.

g. Kasus Informan 7

Nama : Sarengat Noor

Umur : 35 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Jl. Pemurus Km. 7 Kelurahan Kertak Hanyar I

Menurut Keterangan Bapak Sarengat Noor beliau adalah seorang pedagang, sebelum menabung di bank syariah, beliau mempunyai persepsi bahwa bank syariah sudah dijalankan sesuai ajaran Islam dengan menggunakan sistem bagi hasil untuk menghindari dari yang haram (riba). Alasan inilah beliau berminat sekali ingin membuka tabungan di bank syariah. Sehingga Bapak Sarengat Noor jadi merasa lebih aman

apalagi kata beliau jadi barokah usaha saya karena terhindar dari yang namanya (riba). Bapak Sarengat Noor akhirnya memutuskan untuk membuka tabungan di BRI Syariah sejak bulan Agustus tahun 2013, Menurut Bapak Sarengat Noor setelah beliau membuka tabungan di bank syariah dan sudah melakukan transaksi beberapa kali ternyata persepsi beliau bank syariah yang bebas dari bunga (riba) benar. Di samping itu kata beliau, menabung di bank syariah sudah tidak ada potongan administrasi, pelayanan sudah baik, ramah, sopan santun dan cukup memuaskan, dan juga beliau ingin meningkatkan ekonomi Islam karena sudah tertinggal dari bank konvensional.

h. Kasus Informan 8

Nama : Syamsuni

Umur : 40 tahun

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Tatah Balayung RT. 04

Kelurahan Tatah Balayung Baru

Menurut Bapak Syamsuni sebenarnya saya ingin menabung di bank syariah, beliau mempunyai persepsi bahwa bank syariah itu tanpa bunga tidak seperti Bank Konvensional, walaupun kata beliau saya sudah memiliki rekening bank konvensional karena bekerja sama dengan instansi tempat saya bekerja. Dalam hal ini, tidak menutup kemungkinan Bapak Syamsuni berminat untuk menabung di bank syariah, beliau sangat ingin

sekali menabung di bank syariah, alasannya kata beliau bank syariah adalah bank Islam yang menghindari bunga (riba) karena dilarang oleh Islam, akhirnya beliau membuka tabungan di Bank Mandiri Syariah sejak bulan Januari tahun 2016 disamping itu, pelayannya sudah baik, ramah, sopan santun, dan cukup memuaskan.

i. Kasus Informan 9

Nama : Umar Baidawi

Umur : 21 tahun

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Karyawan toko baju

Alamat : Jl. A. Yani km. 6,8 Gg. Mubtadiin

Kelurahan Kertak Hanyar I

Menurut pengakuan Mas Umar Baidawi dia adalah seorang karyawan toko baju dan untuk keperluan gaji dia sudah mempunyai tabungan di bank konvensional karena sudah ditetapkan oleh pemilik toko baju tersebut, jadi mau tidak mau dia harus memiliki tabungan di bank konvensional, akan tetapi jauh sebelum mempunyai tabungan di bank konvensional, Mas Umar Baidawi sudah mengetahui tentang bank syariah dalam persepsi beliau bank syariah itu adalah bank yang sesuai kaidah Islam untuk menghindari bunga bank (riba), itulah yang menjadi alasan dia untuk berminat membuka tabungan di bank syariah, dia memutuskan untuk membuka tabungan di BNI Syariah karena pelayanannya bagus dan sopan, ditambah lagi biaya admin rendah dan

bagi hasilnya.

j. Kasus Informan 10

Nama : Wati

Umur : 40 tahun

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Pekerjaan : Pedagang sayur

Alamat : Jl. A. Yani Km. 9.200 RT. 04 RW. 02

Kelurahan Mandar Sari

Menurut Ibu Wati beliau adalah seorang pedagang sayur, dalam persepsi beliau bank syariah itu bank yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip dan hukum Islam. Menurut pengakuan beliau, saya berminat menabung di bank syariah karena di bank syariah sudah tanpa bunga bank dan tanpa biaya administrasi juga. Alasan inilah saya berminat untuk menabung di bank syariah kalau di bank konvensional sudah ada bunganya dan ada biaya administrasinya lagi. Di samping itu saya juga sudah memutuskan untuk membuka tabungan di bank BRI Syariah sejak bulan Mei tahun 2011, karena cukup dekat dengan tempat tinggal saya, dan salah satu alasan saya membuka tabungan disana juga karena pelayanannya sudah baik, ramah, sopan santun dan cukup memuaskan.

k. Kasus Informan 11

Nama : Arief Ruslan

Umur : 25 tahun

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : usaha Fotocopy

Alamat : Jl. Manarap Kelurahan Manarap Lama

Menurut Arief Ruslan yang bekerja pada usaha fotocopy ia sebenarnya sudah mempunyai tabungan di bank konvensional sejak bulan April tahun 2017, namun ia mengaku mengetahui adanya bank Syariah. Dalam persepsinya bank syariah adalah bank yang dijalankan sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun demikian, menurut pengakuan Arief Ruslan, dia masih belum berminat menabung di bank Syariah. Yaitu bank Islam, tetapi saya kurang berminat menabung di bank Syariah. Alasannya adalah karena fasilitas yang ditawarkan bank Syariah masih minim, tidak selengkap fasilitas yang diberikan bank konvensional yang sudah dirasakannya selama ini.

1. Kasus Informan 12

Nama : Jumiah

Umur : 40 tahun

Pendidikan : SLTP/Sederajat

Pekerjaan : Usaha Popcorn

Alamat : Jl. Handil Barabai RT. 08 Desa Manarap Baru

Menurut Ibu Jumiah beliau mempunyai usaha popcorn, sebenarnya beliau mengetahui bank syariah itu ada, dalam persepsi beliau bank syariah adalah bank yang dikelola sesuai syariat Islam, akan tetapi beliau kurang mengetahui produk-produk apa saja yang ada di bank syariah karena tidak pernah menabung di sana. Di samping itu kata Ibu Jumiah

menurut beliau dia masih belum berminat untuk menabung di bank syariah/bank Islam. Alasan beliau karena saya liat ada beberapa kekurangan seperti tempat ATM nya yang kurang/minim, tidak seperti bank konvensional tempat ATM nya yang mudah ditemui. Jadi, saya kurang berminat untuk menabung di bank Syariah dan saya sebenarnya sudah mempunyai tabungan di bank konvensional sejak tahun 2010, karena tempat ATM nya mudah didapat tidak seperti bank syariah.

3. Deskripsi Data Minat dan Alasan Masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk Menabung di Bank Syariah dalam Bentuk Matriks

MATRIKS I

Minat dan Alasan Masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk Menabung di Bank Syariah

NO	NAMA	PEKERJAAN	UMUR	AGAMA	MINAT	ALASAN
1	Sri YF	PNS	36 th	Islam	Berminat	Untuk menghindari riba
2	M. Ahdi R	Pegawai Bawaslu Kalsel	35 th	Islam	Berminat	Supaya terhindar dari bunga bank sehingga membuat tenang menabung di bank syariah
3	Noor Ihsan H	Staff PTAIN	33 th	Islam	Berminat	Sesuai agama Islam dan tidak pakai bunga tapi bagi hasil
4	Mila Diyanti	Pedagang online	23 th	Islam	Berminat	Untuk terhindar dari riba yang dilarang agama Islam dan tidak ada administrasi per bulan serta ada bagi hasilnya
5	Harun	Wiraswasta	63 th	Islam	Berminat	Untuk menghindari hal-hal yang diharamkan (riba) dan tidak ada potongan biaya administrasinya serta pelayanannya yang bagus dan nyaman
6	Slamet	Swasta	44 th	Islam	Berminat	Karena ingin meminimalisir riba
7	Sarengat Noor	Pedagang	35 th	Islam	Berminat	Bank Syariah sesuai ajaran Islam dan bebas riba
8	Syamsuni	Wiraswasta	40 th	Islam	Berminat	Karena Bank Islam ini sudah menghindari bunga (riba) yang dilarang oleh Islam
9	Umar Baidawi	Karyawan toko baju	21 th	Islam	Berminat	Bank syariah itu sudah sesuai dengan kaidah Islam untuk menghindari (riba), ditambah lagi biaya admin yang rendah dan bagi hasilnya
10	Wati	Pedagang sayur	40 th	Islam	Berminat	Karena terhindar dari riba dan dekat dengan rumah
11	Arief Ruslan	Usaha fotocopy	25 th	Islam	Belum berminat	Karena fasilitas yang diberikan masih minim
12	Jumiah	Usaha Popcorn	40 th	Islam	Belum berminat	Karena tempat ATM nya yang kurang/minim

Tabel 4.1 Matriks I

B. Analisis Data

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri dan tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat yaitu rasa suka (senang) dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenanginya tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu, keputusan pembelian yaitu suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian untuk menentukan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Kecenderungan masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar untuk menabung di Bank Syariah merupakan kebutuhan akan adanya bank yang tidak berhubungan dengan bunga atau riba. Hal ini diungkapkan oleh ibu Sri YF selaku nasabah pada Bank BRI Syariah menurut beliau menjadi nasabah Bank Syariah karena ingin mempunyai tabungan dengan akad wadi'ah sebagai sarana penyimpanan uang.

Lain lagi dengan pendapat yang diungkapkan oleh Bapak Ahdi R dan ibu Noor Ihsan H, mereka menjadi nasabah pada Bank Mandiri Syariah dikarenakan ingin menabung untuk biaya pergi haji.

Lain halnya dengan pendapat ibu Mila Diyanti menurut beliau Bank Syariah merupakan bank tanpa bunga dan tanpa abonemen bank". Selanjutnya menurut bapak Harun, bapak Syamsuni dan ibu Wati mereka menjadi nasabah pada Bank Syariah karena Bank Syariah tanpa bunga tidak seperti Bank Konvensional. Adapun yang menjadi pendapat Bapak Slamet adalah menjadi nasabah pada Bank Syariah

karena ingin meminimalisir riba.

Selanjutnya menurut bapak Sarengat Noor menjadi salah satu nasabah Bank Syariah karena pada Bank Syariah tidak ada potongan administrasinya perbulan. Sedangkan menurut bapak Mas Umar Baidawi menjadi nasabah pada Bank Syariah karena sistem bagi hasilnya.

Menurut Mas Arief Ruslan kurang berminat menabung di bank syariah karena fasilitasnya kurang tidak seperti bank konvensional.

Menurut Ibu Jumiah bank syariah itu tempat ATM nya kurang banyak tidak seperti bank konvensional tempat ATM nya ada di mana – mana, jadi saya tidak berminat untuk menabung di bank syariah.

Alasan masyarakat Kertak Hanyar untuk menabung di bank syariah adalah Kualitas layanan pada Bank syariah merupakan salah satu alasan masyarakat Kertak Hanyar menjadi nasabah pada Bank Syariah. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Sri YF “Pelayanan pada BRI Syariah sudah bagus, dari pengalaman beberapa kali melakukan transaksi langsung melalui teller pelayanan terhadap nasabah sudah memuaskan dan professional”. Sama halnya dengan pendapat bapak Ahdi R dan ibu Noor Ihsan H “Pelayanan pada bank Mandiri Syariah sudah bagus dan baik”.

Selanjutnya menurut ibu Mila Diyanti alasan ibu Mila menjadi nasabah pada BNI Syariah ialah “Pelayanan cukup memuaskan, sangat ramah, cepat dan jelas dan sesuai dengan ketentuan Islam”.

Sama halnya dengan ibu Mila Diyanti, bapak Harun, Sarengat Noor, Syamsuni, Mas Umar Baidawi dan ibu Wati juga berpendapat demikian “Pelayanan

sudah baik, ramah, sopan santun dan cukup memuaskan”.

Lain halnya dengan pendapat bapak Slamet, menurut beliau pelayanan pada BRI Syariah masih ada beberapa kekurangan, mereka (staf bank) tidak tanggap dalam melayani dan dalam memberikan informasi.

Menurut Mas Arief Ruslan karena fasilitas bank syariah kurang tidak seperti bank konvensional.

Menurut Ibu Jumiah bank syariah itu tempat ATM nya kurang banyak tidak seperti bank konvensional tempat ATM nya ada di mana – mana.

Pendapat 12 informan Kecamatan Kertak Hanyar mengenai keberadaan syariah ialah karena keberadaan Bank Syariah dapat membantu mereka terhindar dari bunga bank atau riba. Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank konvensional yaitu untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan yang diharamkan (riba). Sebagaimana disinyalir oleh ekonom muslim, bahwa ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syariah yaitu: 1) adanya pandangan bahwa bunga (interest) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena masuk dalam kategori riba yang dilarang oleh agama Islam, bukan hanya agama Islam saja tapi ada juga dalam agama samawi lainnya, 2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dapat dinilai melanggar norma-norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa untuk mementingkan diri sendiri.

Namun sangat disayangkan, dari 12 informan pada penelitian ini rata-rata mereka kurang mengetahui produk-produk yang disediakan oleh Bank Syariah,

hanya dua orang yang mengetahui bagian dari produk Bank Syariah yakni ibu Sri YF yang mengetahui produk wadi'ah dan Mas Umar Baidawi yang mengetahui produk bagi hasil.

Menurut (Kasmir, 2010 : 217), berikut jenis-jenis produk bank syariah ialah:

1. Produk Penyaluran Dana terdiri dari tiga prinsip :
 - a. Prinsip jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank dijabarkan di depan, dan juga harga yang dijual.
 - b. Prinsip sewa yaitu kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Didalamnya bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan cara biaya yang sudah disetujui secara nyata atau telah disepakati sebelumnya.
 - c. Prinsip bagi hasil yaitu salah satu produk bank syariah yang mana ada dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimilikinya bersama. Bagi hasil merupakan suatu sistem mengenai tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi Hasil merupakan balas jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bagi hasil pada produk simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar lembaga keuangan kepada nasabah atau pemilik simpanan. Bagi hasil pada simpanan ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada

nasabah yang menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Semakin besar bagi hasil pada simpanan ini, maka nasabah juga akan semakin berminat dalam menabung di lembaga keuangan sehingga pengaruh bagi hasil ini merupakan positif karena meningkatkan keputusan nasabah dalam menabung di lembaga keuangan. Bagi hasil tersebut akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungannya dan bagi hasil harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua pihak, bukan hanya dinyatakan dalam nilai nominal tertentu saja.

2. Produk Penghimpun Dana bank syariah menerapkan dua prinsip yaitu:
 - a. Prinsip wadiah (simpanan), diterapkannya prinsip wadiah yang dilaksanakan merupakan wadiah yad dhamanah yang sudah diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak yang dititipi harus bertanggung jawab atas keutuhan harta (dana) titipan tersebut, sehingga dia boleh memanfaatkan harta (dana) titipan tersebut. Dan pada wadiah amanah ini harta (dana) titipan tidak dapat dimanfaatkan oleh yang dititipi.
 - b. Prinsip Mudharabah, di prinsip ini mudharabah, deposan atau penyimpanan dana bertindak sebagai pemilik modal (shahibul maal) sedangkan bank bertindak sebagai pengelola (mudharib). Dana yang disimpan oleh bank dimanfaatkan untuk melaksanakan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank dapat memanfaatkannya untuk pembiayaan

mudharabah, maka bank mempunyai tanggung jawab atas kerugian yang bisa saja sewaktu-waktu akan terjadi.

3. Produk jasa perbankan ini selain dapat melaksanakan aktivitas penghimpunan dana dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa ataupun keuntungannya.

Dari 10 informan dalam penelitian ini alasan menjadi nasabah di Bank Syariah dikemukakan oleh Bapak Ahdi R dan ibu Noor Ihsan H, mereka menyimpan uang di Bank Syariah karena untuk biaya pergi haji. Begitu juga dengan Ibu Sri YF, Ibu Mila DIyanti, Bapak Harun, Bapak Slamet, Bapak Sarengat Noor, Bapak Syamsuni, Mas Umar Baidawi dan ibu Wati yang memilih menabung di Bank Syariah karena mereka menganggap di Bank Syariah lebih aman terhindar dari riba.

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu, tapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lainnya. Jika nasabah ingin mengambil simpanannya dapat langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM bank tersebut. Pengertian tersebut sama halnya yang tertera pada Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dan berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariah dan ketentuan yang telah disepakati tetapi tidak

dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu (Umam, 2016 : 88).

Tujuan menabung dari responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Nasabah merasa aman menyimpan uang dalam bentuk tabungan di bank.
- b. Nasabah dapat melakukan penarikan uang kapan saja. Adanya fasilitas mesin ATM yang disediakan oleh bank yang tersebar di mana-mana dan adanya ATM bersama yang dapat digunakan untuk menarik melalui ATM bank lain hal tersebut memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan penarikan.
- c. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya terkendali.

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk penyimpanan uangnya bahkan sebagian besar orang untuk menghemat pengeluaran, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah. Nasabah hanya menyediakan KTP, SIM, Paspor, dan identitas lainnya untuk membuka rekening bank. Dalam abad modern bank melakukan inovasi dengan menciptakan produk tabungan dengan berbagai jenis. Beberapa jenis produk tabungan yang banyak ditawarkan oleh bank pada saat ini, semisal tabungan harian, tabungan pendidikan, tabungan multiguna, tabungan rencana pendidikan, dan lain-lain. Masing-masing tabungan ini memiliki keunggulan yang berbeda-beda.